

Penulis : AGUSTINA, S.Pd
Diterbitkan : 22Desember 2021
Jenjang : SMP
Kelas : 7
Mapel : MATEMATIKA

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh: AGUSTINA, S.Pd

Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar Pengajar Praktik Guru Penggerak
Nama Mata Diklat : Pembelajaran Matematika yang Menguatkan Numerasi pada Materi **Penyajian Data /Diagram Batang**

Tujuan Pelatihan :

1. Peserta didik dapat menerapkan investigasi data dengan mengajukan pertanyaan, mengumpulkan dan menganalisis data, dan membuat interpretasi data untuk menjawab pertanyaan yang memerlukan statistik
2. Peserta didik dapat menyajikan data dengan menggunakan Diagram Batang
3. Peserta Didik dapat menyajikan Diagram Batang dengan menggunakan Microsoft Excel

Indikator Pelatihan :

1. Menyajikan representasi data sesuai dengan atribut data yang dikumpulkan
2. Menggunakan data untuk membuat keputusan dan prediksi sesuai dengan masalah
3. Menyajikan data dalam diagram Batang dengan menggunakan Microsoft Excel

Alokasi waktu : 10 Menit

A. Pendahuluan (2 menit)

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar
- Memotivasi peserta didik dengan memberikan bahan bacaan kisah Inspiratif Dua Sahabat (Lampiran 2)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran Problem Solving

B. Kegiatan Inti (6 menit)

- a. Peserta didik membuat kelompok kecil (kelompok ahli) yang beranggotakan 4 atau 5 Peserta pelatihan/Peserta didik atas bimbingan Pengajar Praktik
- c. Pengajar Praktik membagikan LKPD Materi Penyajian Data dengan Diagram Batang
- b. Masing masing kelompok mendiskusikan permasalahan sehari-hari tentang *Banyaknya Sahabat* Peserta Didik yang dimiliki yang berkaitan dengan penyajian data dengan Diagram Batang yang diberikan pada Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada lampiran 3.
- c. Pengajar Praktik berdiskusi dengan Peserta pelatihan/Peserta didik mengenai beberapa kemungkinan cara mengumpulkan data.
- d. Pengajar Praktik meminta waktu presentasi ke kelas dengan menuliskan pertanyaan dan langsung mengumpulkan data
- e. Peserta Didik mengolah *Data Banyaknya Sahabat Peserta Didik*
- f. Pengajar Praktik mengarahkan Peserta Didik untuk menentukan representasi data yang menunjukkan hubungan antara Jumlah Sahabat dan Peserta Didik yang dimiliki (frekuensi) adalah Diagram Batang
- g. Pengajar Praktik berdiskusi dengan Peserta pelatihan/Peserta didik tentang beberapa cara menyajikan data dengan Diagram Batang
- h. Pengajar Praktik mendiskusikan langkah langkah penyajian Data dengan Diagram Batang melalui pemanfaatan teknologi Microsoft Excel pada LKPD (Lampiran 3) atau bisa dilihat di link <https://id.wikihow.com/membuat-Grafik-Batang-di-Excel>
- i. Pengajar Praktik memberikan bimbingan pada masing masing kelompok
- j. Dengan bimbingan Pengajar Praktik, Peserta pelatihan/Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- k. Untuk menafsirkan dan mengevaluasi, Pengajar Praktik dan Peserta pelatihan/Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Penutup (2 menit)

- a. Peserta pelatihan/Peserta didik melakukan refleksi akhir dari kegiatan yang sudah dilakukan atas bimbingan Pengajar Praktik.
- b. Pengajar Praktik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Pengajar Praktik dan Peserta pelatihan/Peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam.

Sumber / Media Pelatihan :

Sumber Belajar

1. Buku Siswa Matematika Kelas 7 Kurikulum 2013
2. Modul Numerasi Matematika
<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/modul-1-numerasi/>
3. <https://surabaya.tribunnews.com/2016/03/11/kisah-haru-persahabatan-ke-dua-remaja-ini-menginspirasi-jutaan-netizen>

Media Pelatihan

Laptop, Papan Bergaris, kertas Grafik, Penggaris, Spidol, Hand out Cerita Inspirasi dan LKPD

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Binjai

Drs. Sofyan, M.Pd

Binjai, 22 Desember 2021
Pengajar Praktik Mata Pelajaran

AGUSTINA, S.Pd

NIP.19661225 199702 1001

NIP. 197108152005022001

LAMPIRAN 1

PENILAIAN

PENILAIAN PENGETAHUAN

PENILAIAN PROSES PEMECAHAN MASALAH

Proses pemecahan masalah mencakup peserta didik memahami masalah dalam konteks yang dihadapi, menyederhanakan dan memodelkan masalah secara matematis, memecahkan masalah dengan mendapatkan solusi matematikanya, serta menafsirkan dan memeriksa kesahihan hasil dalam konteks masalah tersebut. Berikut ini merupakan rubrik penilaian proses pemecahan masalah yang telah diadaptasi dari Tekin-Dede dan Bukova- Güzel (2018).

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Proses Pemecahan Masalah

Aspek Pemecahan masalah	Perlu Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
Aspek Pemahaman Masalah				
Memahami Masalah	Peserta didik tidak memahami masalah, tidak menentukan apa yang diberikan dan tujuan, dan tidak membentuk atau salah membentuk hubungan di antara keduanya.	Peserta didik memahami sebagian masalah, menentukan hal yang diberikan dan tujuan sampai batas tertentu tetapi tidak membentuk atau secara keliru membentuk hubungan di antara keduanya.	Peserta didik memahami masalah secara lengkap, menentukan apa yang diberikan dan tujuannya, tidak membentuk atau salah membentuk hubungan di antara keduanya.	Peserta didik memahami masalah secara lengkap, menentukan apa yang diberikan dan tujuan, dan membentuk hubungan di antara keduanya.
Aspek Penyederhanaan Masalah dan Pemecahan Masalah				
Menyederhakan	Peserta didik tidak	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

Masalah	menyederhanakan masalah, tidak menentukan variabel yang diperlukan / tidak diperlukan, dan membuat asumsi yang salah.	menyederhanakan masalah menjadi sebagian, menentukan variabel yang diperlukan / tidak perlu sampai batas tertentu, dan membuat asumsi yang salah.	menyederhanakan masalah, menentukan variabel yang diperlukan / tidak perlu, dan membuat asumsi yang dapat diterima sebagian.	menyederhanakan masalah, menentukan variabel yang diperlukan / tidak diperlukan, dan membuat asumsi yang realistis.
---------	---	---	--	---

Aspek Pemecahan masalah	Perlu Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
Memodelkan Masalah secara Matematis	Peserta didik tidak membuat, atau salah membuat, model matematika.	Peserta didik membuat model matematika yang tidak lengkap/salah berdasarkan asumsi yang dapat diterima sebagian.	Peserta didik membuat model matematika yang benar berdasarkan asumsi yang dapat diterima sebagian.	Peserta didik membuat model matematika yang dibutuhkan dengan benar sesuai dengan asumsi realistik, menjelaskan model dan menghubungkannya satu sama lain.
Aspek Pemecahan Masalah				
Memecahkan Masalah Matematika	Peserta didik tidak menyajikan solusi matematika, salah menyelesaikan model yang dibuat, atau mencoba menyelesaikan model matematika yang salah.	Terdapat kekurangan/kesalahan dalam penyelesaian model matematika yang dibuat secara tidak lengkap/salah.	Terdapat kekurangan/kesalahan dalam solusi model matematika yang dibuat dengan benar.	Peserta didik mencapai solusi matematika yang benar berdasarkan model matematika yang dibuat dengan benar.
Aspek Penafsiran dan Validasi Solusi				
Menafsirkan Solusi Masalah	Peserta didik tidak menafsirkan solusi matematika dalam konteks kehidupan nyata.	Peserta didik salah menafsirkan solusi matematika dalam konteks kehidupan nyata.	Peserta didik menafsirkan secara tidak lengkap solusi matematika dalam konteks kehidupan nyata.	Peserta didik menafsirkan dengan benar dan lengkap solusi matematika dalam konteks kehidupan nyata.
Memeriksa Kesahihan Solusi	Peserta didik tidak memvalidasi atau membuat validasi yang tidak sah.	Peserta didik memvalidasi sebagian, tidak mengoreksi kesalahan yang ditentukan.	Peserta didik memvalidasi sepenuhnya, tidak mengoreksi kesalahan yang ditentukan.	Peserta didik memvalidasi sepenuhnya, mengoreksi kesalahan yang ditentukan.

PENILAIAN KETERAMPILAN

Selain asesmen kognitif dengan menggunakan AKM kelas, guru juga perlu melakukan asesmen nonkognitif melalui observasi perilaku peserta didik dengan memerhatikan dan mencatat apa yang mereka katakan dan lakukan di dalam kelas. Ada dua aspek yang berkaitan dengan numerasi yang perlu diperhatikan ketika mengobservasi peserta didik, yaitu (a) kemampuan menggunakan keterampilan dan alat matematika, dan (b) disposisi atau sikap dari peserta didik. Berikut rubrik yang dapat digunakan untuk menilai kedua aspek tersebut.

Tabel 1.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Penalaran Matematika dan Penggunaan Alat Matematika (Goos, dkk., 2020)

Keterampilan	Ya	Tidak	Catatan
Penalaran Matematika			
1. Peserta didik memahami keterampilan matematika yang dibutuhkan			
2. Peserta didik menggunakan strategi yang sesuai untuk menemukan jawaban			
3. Peserta didik mencapai solusi yang benar			
4. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana jawaban didapat			
Penggunaan Alat Matematika			
1. Peserta didik memilih alat yang sesuai dengan permasalahan			
2. Peserta didik dapat menjelaskan alasan pemilihan alat			
3. Peserta didik menggunakan alat dengan sesuai			
4. Peserta didik mendapatkan hasil penggunaan alat yang akurat atau tepat			

PENILAIAN PENILAIAN SIKAP

Untuk menilai disposisi (yaitu: tidak usah kualitas yang melekat pada pikiran dan karakter seseorang yang mencakup sikap dan/atau kepercayaan) termasuk rasa percaya diri, keluwesan (fleksibilitas), inisiatif dan risiko, guru dapat menggunakan rubrik berikut ini pada saat mengobservasi peserta didik ketika mereka mengerjakan pekerjaan/tugas numerasi.

Tabel 1.3 Rubrik Penilaian Sikap (Disposisi) Numerasi (Goos, dkk., 2020)

Keterampilan	Ya	Tidak	Catatan
1. Peserta didik tampak terlibat dalam pembelajaran			
2. Peserta didik tampak bersemangat dan menikmati apa yang dilakukan			
3. Peserta didik mencoba pendekatan yang berbeda (termasuk alat yang berbeda) untuk menangani tugas, dalam upaya menemukan jawaban (fleksibel)			
4. Peserta didik mencari informasi tambahan dan siap untuk mencoba sesuatu yang baru atau tidak diketahui (mengambil risiko)			
5. Peserta didik mencari informasi tambahan dan siap untuk mencoba sesuatu yang baru atau tidak diketahui (mengambil risiko)			

A. PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Lingkari kata (satu atau lebih) yang menggambarkan bagaimana perasaanmu ketika sedang mengerjakan tugas. Selanjutnya peserta didik dapat menambahkan kata lain pada daftar yang menjelaskan perasaanmu.

senang	tidak bahagia	mantap	bodoh
pintar	bingung	bersemangat	tertarik
tidak terlibat	antusias	tertekan	frustasi
khawatir	bosan	puas	...

Lingkari kata (satu atau lebih) yang menggambarkan tugas tersebut. Selanjutnya peserta didik dapat menambahkan kata lain pada daftar yang menjelaskan perasaanmu.

menyenangkan	menantang	susah
sangat mudah	mengecewakan	sama seperti biasanya
mengayikkan	membosankan	...
menarik	berbeda	...

SURVEI PENILAIAN DIRI NUMERASI UNTUK GURU MATEMATIKA (OPSIONAL)

Catatan: Bagian ini bersifat opsional (tambahan) bagi guru untuk menilai kesiapan diri dalam menerapkan penguatan numerasi

Gunakan rating berikut dan jawablah dengan sejujurnya. Tujuan survei ini adalah untuk mengenali kesiapan diri dan mengidentifikasi hal yang perlu dikembangkan sebagai refleksi pribadi.

Rating:

5 sangat percaya diri

4 percaya diri

3 tidak yakin

2 tidak percaya diri

1 sangat tidak percaya diri

Tabel 1.4 Rubrik Penilaian Diri Numerasi untuk Guru Matematika

Sub domain	Dalam praktik mengajar saya, saya mampu...	Rating 5-1
Pengetahuan profesional		
Peserta didik	Memahami keragaman kemampuan matematika dan kebutuhan numerasi peserta didik	
Numerasi	Menunjukkan pengetahuan yang baik tentang matematika yang sesuai untuk mengajar peserta didik saya	
	Memahami keberadaan numerasi dan perannya dalam situasi sehari-hari	
	Menunjukkan pengetahuan yang relevan tentang konsep utama, cara penyelidikan dan struktur matematika	
	Menunjukkan hubungan antara berbagai topik matematika dan antara matematika dengan disiplin ilmu lainnya	
	Mengenali peluang belajar numerasi lintas kurikulum	
Pembelajaran numerasi peserta didik	Memahami teori kontemporer tentang bagaimana peserta didik mempelajari matematika	
	Memiliki kumpulan strategi pengajaran kontemporer, berlandaskan teori, dan berpusat pada peserta didik	
	Menunjukkan pengetahuan tentang berbagai sumber daya yang sesuai untuk mendukung pembelajaran numerasi peserta didik	
	Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pembelajaran numerasi peserta didik	

Sub domain	Dalam praktik mengajar saya, saya mampu...	Rating 5-1
Atribut profesional		
Atribut pribadi	Menunjukkan disposisi (sikap) positif terhadap matematika dan pengajaran matematika	
	Menyadari bahwa semua peserta didik dapat belajar matematika dan menjadi numerat	
	Menyatakan harapan yang tinggi untuk pembelajaran matematika dan pengembangan numerasi peserta didik saya	
	Menunjukkan tingkat kompetensi numerasi pribadi yang memuaskan untuk mengajar	
Pengembangan profesional pribadi	Menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan pengajaran matematika saya	
	Menunjukkan komitmen untuk berkolaborasi dengan guru disiplin ilmu selain matematika untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran numerasi	
Tanggung jawab komunitas	Mengembangkan dan mengomunikasikan perspektif tentang numerasi di dalam dan di luar sekolah	

Sub domain	Dalam praktik mengajar saya, saya mampu...	Rating 5-1
Praktik profesional		
Lingkungan belajar	Mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran numerasi	
	Menciptakan lingkungan belajar numerasi yang mendukung dan menantang	
	Mendorong pengambilan risiko dan penyelidikan kritis dalam pembelajaran numerasi	
Perencanaan	Menekankan hubungan antara berbagai topik matematika dan antara matematika dengan disiplin ilmu lainnya	
	Memenuhi keragaman kemampuan matematika dan kebutuhan numerasi peserta didik	
	Menentukan kebutuhan belajar peserta didik dalam numerasi untuk membantu perencanaan dan implementasi pengalaman belajar	
	Menanamkan cara berpikir dan bekerja secara matematis dalam pengalaman belajar numerasi	
	Merencanakan berbagai peluang penilaian numerasi yang autentik	
Pengajaran	Menunjukkan berbagai strategi pengajaran yang efektif untuk pembelajaran numerasi	

	Memanfaatkan beberapa representasi ide matematika dalam matematika dan di bidang kurikulum lainnya	
	Mengurutkan alur pengalaman belajar matematika dengan tepat	
	Menunjukkan kemampuan untuk memaknakan matematika dan memodelkan pemikiran dan penalaran matematis	
Penilaian (Asesmen)	Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan numerasi mereka	
	Mengumpulkan dan menggunakan berbagai sumber bukti yang sah untuk membuat penilaian tentang pembelajaran numerasi peserta didik	

Lampiran 2

Kisah Haru Persahabatan Kedua Remaja Ini Menginspirasi Jutaan Netizen

Jumat, 11 Maret 2016 19:23

Penulis: [Cak Sur](#) | Editor: [Cak Sur](#)



Shanghaiist

Xie Xu saat menggendong sahabatnya Zhang Chi berangkat ke sekolah

SURYA.co.id | [China](#) - Kisah mengharukan [persahabatan](#) kedua remaja ini menjadi perbincangan yang ramai di media sosial [China](#). Cerita nyata seorang anak SMA yang selalu menggendong sahabatnya yang cacat ke sekolah setiap hari, selama 3 tahun terakhir!

Xie Xu (18) dan Zhang Chi (19) bertemu pertama kali di Daxu High School di Xuzhou, di provinsi Jiangsu China utara. Tak butuh waktu lama bagi mereka untuk menjadi akrab dan tak terpisahkan. Ketika Zhang tak mampu menuju ruang kelas, Xie selalu mengantarkannya.



"Cerita tentang dua siswa ini sangat inspiratif dan menyentuh. Mereka bukan keluarga, tapi Xie telah melakukan hal itu selama tiga tahun," kata wakil kepala sekolah, Guo Chunxi.

Zhang menderita distrofi otot atau penyakit yang menyebabkan kelemahan progresif dan hilangnya massa otot. Hal itulah yang membuat Zhang sulit untuk berjalan atau menahan berat badannya sendiri. Berangkat ke sekolah dengan kondisinya seperti itu bukan hal yang mudah untuk Zhang, untungnya selalu ada sahabatnya yang selalu bisa diandalkan.



Kedua remaja ini tinggal di asrama dekat sekolah, Xie selalu menggendong Zhang dari kamar mereka ke sekolah dan begitu pun saat pulang. Xie juga membantu Zhang dengan kegiatan lain seperti mencuci pakaian dan mendapatkan makanan. Keduanya sahabat ini dikenal sebagai siswa pekerja keras dan top di kelas mereka. "Dia adalah murid yang teladan. Dia juga memiliki pengaruh positif pada siswa lain, yang juga ikut membantu Zhang. Dengan bantuan mereka, Zhang tidak pernah mengalami kesulitan di kelas tunggal," ungkap Chunxi tentang Xie.



Kisah dua sahabat ini telah berhasil membikin hati netizens menjadi terharu. "Menggendong sekali mungkin tidak sulit, tapi dia melakukan itu dalam waktu yang cukup lama. Itu sungguh luar biasa! Good job!," komentar salah seorang netizen.

"Kita harus belajar dari [persahabatan](#) mereka. Dalam masyarakat, dedikasi Zhang sangat berharga," ujar netizen yang lain.

Lampiran 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERMASALAHAN

1. Jika diambil secara acak salah seorang siswa SMP di sekolah kamu, menurut kamu berapa banyak sahabat yang dimiliki oleh siswa tersebut?
2. Jika siswa tersebut menjawab bahwa dia memiliki 20 sahabat, menurut kamu apakah itu umum? artinya memang kebanyakan siswa memiliki 20 sahabat? Mengapa atau mengapa tidak?
3. Bagaimana kamu dapat menentukan secara umum berapa banyak sahabat yang dimiliki oleh siswa dikelasmu?

Dari hasil angket siswa SMP Kriteria Sahabat adalah

1. Memberi waktu untuk diskusi denganku
2. Menjaga Rahasiaku
3. Merasa Senang berbagi cerita dengannya
4. Sap menolongku

Berikut ini Contoh tentang jumlah sahabat yang dimiliki oleh peserta didik dari suatu kelas.

2 3 2 1 5 2 3 2 2 3 4 1 3 4 2 4 1 3 2 0 1 1 1 5 2 2 2 1 1 0

Susunlah Data tersebut dengan menggunakan tabel, disusun dari jumlah sahabat terkecil hingga terbesar.

Jumlah Sahabat	Frekuensi
0
2
3	5
4
5

Dari tabel terlihat jelas bahwa

1. 5 peserta didik mempunyai 3 sahabat
2.peserta didik yang tidak mempunyai sahabat,
- 3..... peserta didik mempunyai 2 sahabat

Representasikan data yang menunjukkan hubungan antara jumlah sahabat dengan banyak peserta didik yang dimilikinya (frekuensi) dengan diagram batang mrnggunakan Microsoft Excel.

Untuk membuat diagram batang. Petunjuknya dapat dibaca.

<https://id.wikihow.com/MembuatGrafik-Batang-di-Excel> (lihat lampiran 4)

LAMPIRAN 4

SUMBER : <https://id.wikihow.com/MembuatGrafik-Batang-di-Excel>

CARA MEMBUAT GRAFIK BATANG DI EXCEL

Disusun bersama [Jack Lloyd](#)

[Unduh PDF](#)

Artikel wikiHow ini akan mengajarkan kepada Anda cara membuat representasi data secara visual pada Microsoft Excel menggunakan grafik batang.

BAGIAN 1

BAGIAN 1 DARI 1:

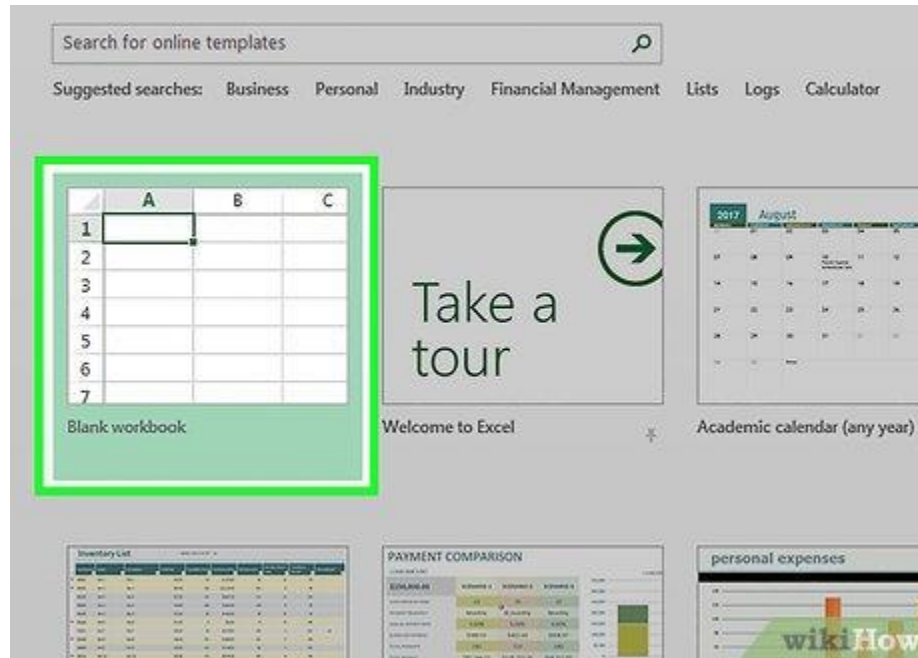
MENAMBAHKAN DATA



1

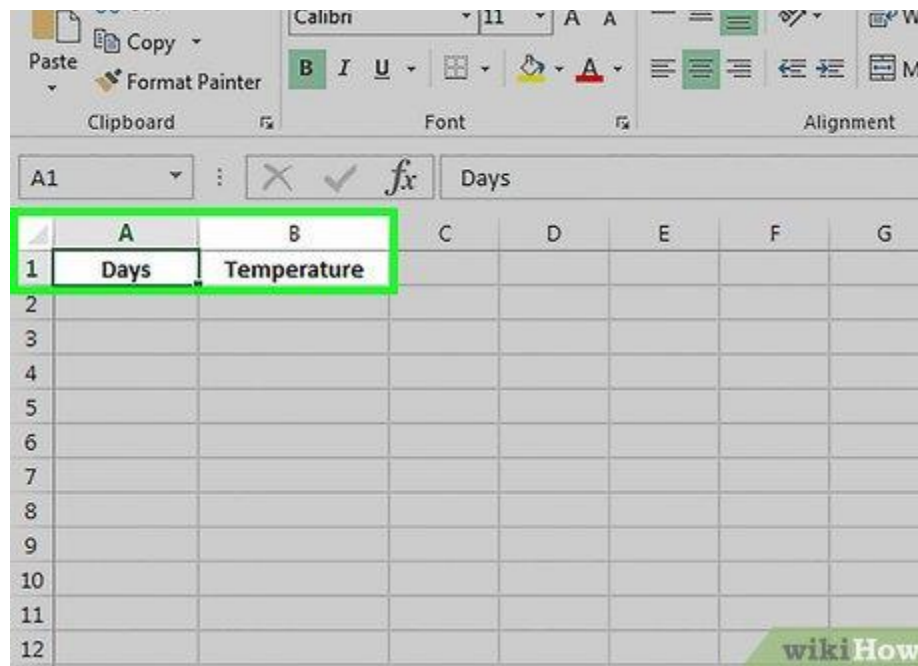
Buka Microsoft Excel. Program ini ditandai dengan ikon yang menyerupai huruf “E” berwarna putih dengan latar belakang hijau.

- Jika Anda ingin membuat grafik dari data yang sudah ada, klik dua kali dokumen Excel berisi data yang diinginkan untuk membukanya dan [ikuti metode berikutnya](#).



2

Klik **Blank workbook** (PC) atau **Excel Workbook** (Mac). Pilihan tersebut berada di pojok kiri atas jendela templat.



3

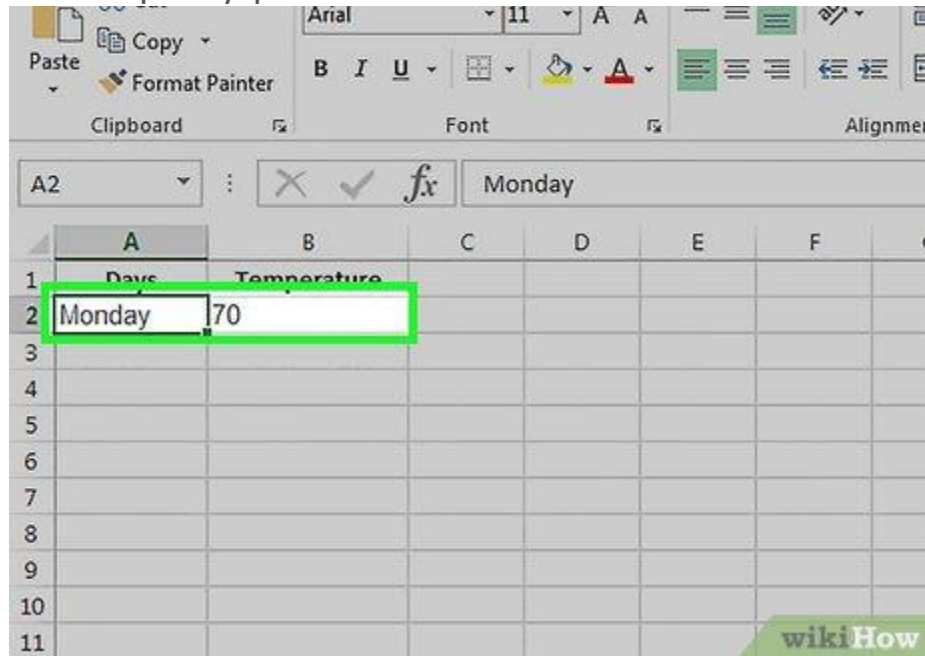
Tambahkan label untuk sumbu X dan Y. Untuk menambahkannya, klik kotak **A1** (sumbu X) dan tikkan label yang diinginkan. Lakukan hal yang sama untuk kotak **B1** (sumbu Y).

- Sebagai contoh, untuk grafik pengukuran suhu dalam satu minggu, Anda bisa melabeli kolom A1 dengan “Hari” dan kolom B1 dengan “Suhu”.

Iklan

4

4. Masukkan data pada sumbu X dan Y. Untuk memasukkannya, tikkan angka atau kata pada kolom “A” dan “B” untuk menampilkannya pada sumbu X dan Y.



- Sebagai contoh, tikkan “Senin” pada kotak A2 dan “31” pada kotak B2 untuk merepresentasikan suhu 31 derajat Celsius pada hari Senin.
5. Selesaikan masukan data Anda. Setelah entri data dilengkapi, data tersebut siap untuk dijadikan grafik batang.

	A	B	C	D	E
1	Days	Temperature			
2	Monday	70			
3	Tuesday	65			
4	Wednesday	70			
5	Thursday	66			
6	Friday	68			
7	Saturday	65			
8	Sunday	70			
9					
10					

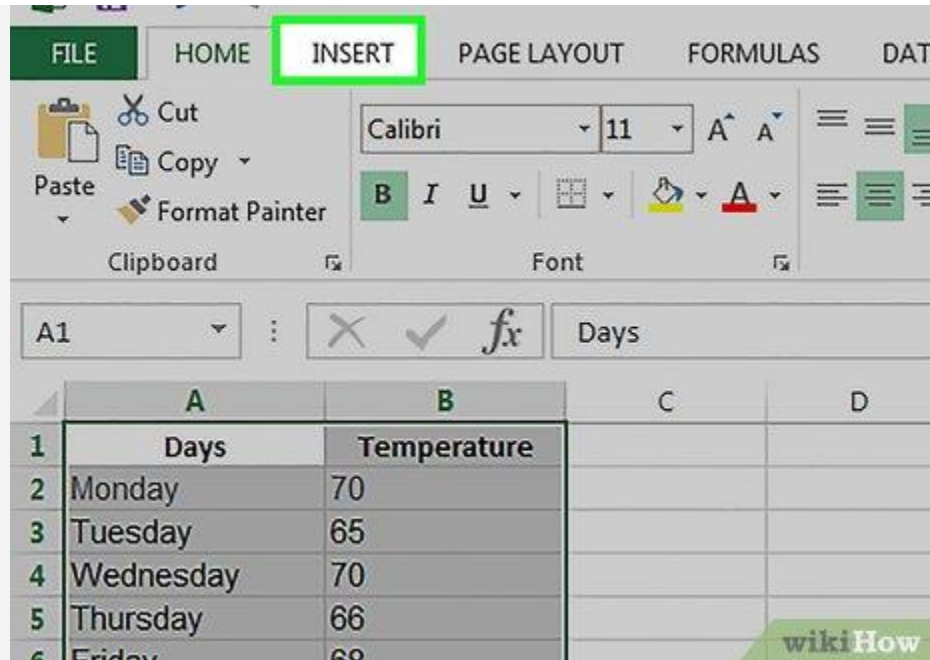
MEMBUAT GRAFIK

1. Pilih semua data. Untuk melakukannya, klik kotak A1 dan tahan tombol **Shift**, kemudian klik kotak terakhir yang memuat data pada kolom B.

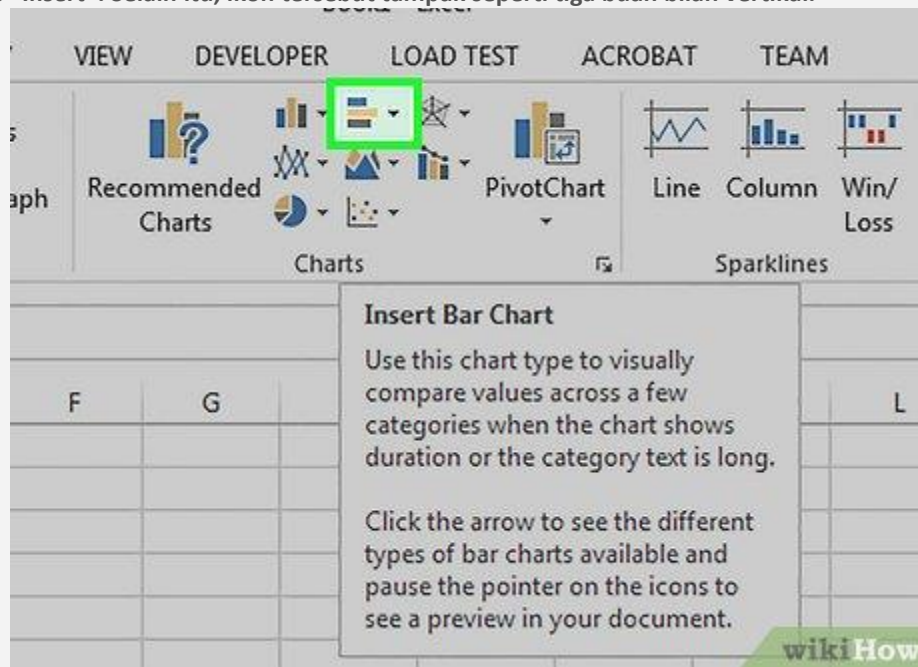
	A	B	C	D	E	F
1	Days	Temperature				
2	Monday	70				
3	Tuesday	65				
4	Wednesday	70				
5	Thursday	66				
6	Friday	68				
7	Saturday	65				
8	Sunday	70				
9						
10						
11						
12						

- Jika grafik Anda menggunakan beragam kolom huruf, angka, dan sebagainya, cukup klik kotak pertama (di kiri atas lembar dokumen) pada grup data dan klik kotak terakhir yang memuat data di pojok bawah kanan lembar sembari menekan dan menahan tombol **Shift**.

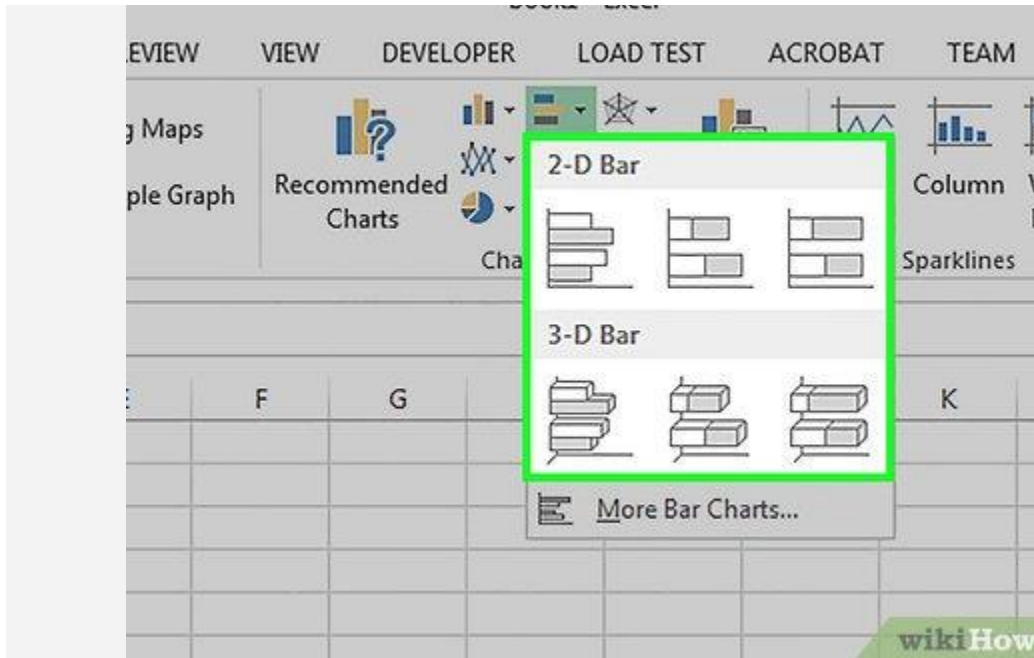
2. Klik tab **Insert** tab. Tab tersebut berada di bagian atas jendela Excel, tepat di samping tab "Home".



3. Klik ikon "Bar chart". Ikon ini ditampilkan di grup menu "Charts", di bawah dan di samping kanan tab "Insert". Selain itu, ikon tersebut tampak seperti tiga buah bilah vertikal.

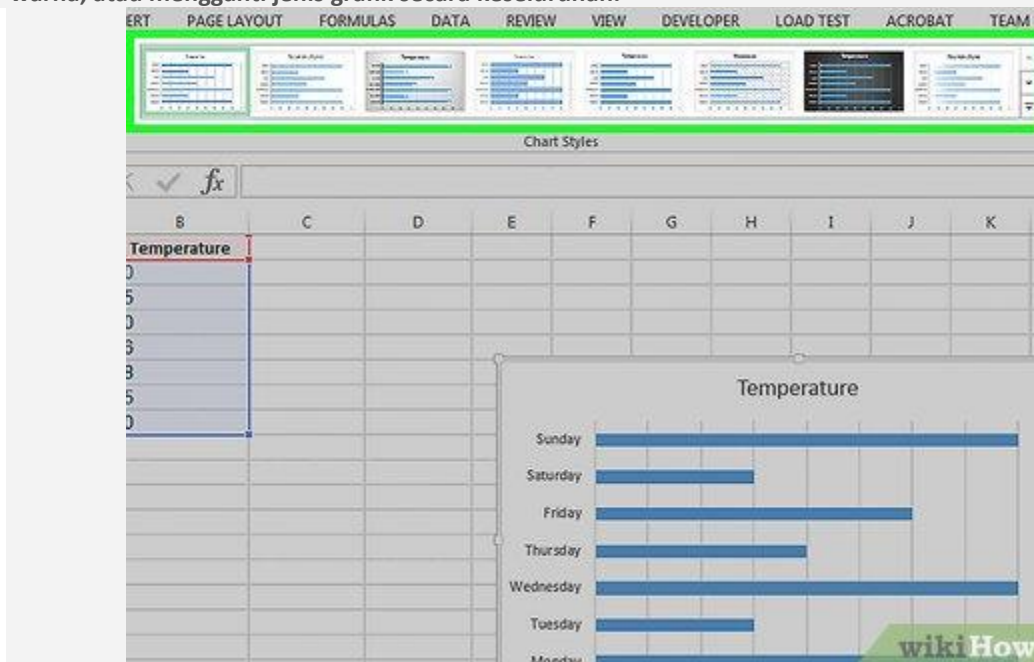


4. Klik pilihan grafik batang. Templat yang tersedia akan beragam, tergantung pada sistem operasi dan status pembelian Excel. Akan tetapi, ada beberapa pilihan yang cukup populer, seperti:



- **2-D Column** – Data ditampilkan dalam batang/bilah vertikal sederhana.
- **3-D Column** - Data ditampilkan dalam bilah vertikal tiga dimensi.
- **2-D Bar** – Data ditampilkan dalam bilah horizontal sederhana, bukan bilah vertikal.
- **3-D Bar** – Data ditampilkan dalam bilah horizontal tiga dimensi.

5. Sesuaikan tampilan grafik. Setelah Anda memilih formatnya, Anda bisa memanfaatkan pengaturan “*Design*” (ditampilkan di bagian atas jendela Excel) untuk memilih templat yang berbeda, mengubah warna, atau mengganti jenis grafik secara keseluruhan.



- Jendela “*Design*” hanya muncul ketika grafik Anda sudah dipilih. Untuk memilihnya, Anda hanya perlu mengkliknya.
- Anda juga bisa mengklik judul grafik untuk memilihnya dan mengetikkan judul yang baru. Judul grafik biasanya ditampilkan di bagian atas jendela grafik.

TIPS

- Grafik yang dibuat bisa disalin dan ditempelkan (*copy-paste*) pada program Microsoft Office lainnya, seperti Microsoft Word atau Microsoft PowerPoint.

Sumber : <https://id.wikihow.com/MembuatGrafik-Batang-di-Excel>)
